

<http://rona.metrotvnews.com/read/2014/10/15/305476/hepatitis-c-bisa-semuh-asalkan>

Hepatitis C Bisa Sembuh, Asalkan...

Nia Devlyana - 15 Oktober 2014 19:15 wib



Replika virus hepatitis di Mumbai, India (Foto:AFP)

Metrotvnews.com, Jakarta: Penyakit hepatitis C mirip fenomena gunung es. Dari 100 persen orang yang terinfeksi hepatitis C, hanya 20 persen saja yang memasuki fase menguntungkan. Artinya, virus tersebut bisa hilang dengan sendirinya.

Sementara, 80 persen orang sisanya akan memasuki fase kronik (menahun), di mana sistem ketahanan tubuh tidak mampu lagi mengatasi infeksi. Jika tidak segera diobati, hepatitis C fase kronik bisa berkembang menjadi sirosis atau kanker hati.

"Ada banyak penderita hepatitis C yang berlanjut sampai tahap sirosis dan sudah terlambat ditangani. Padahal, kalau terdeteksi sejak dini, pengobatan standar yang tersedia saat ini bisa memberi kesembuhan hingga 95 persen," ujar dr. Rino A. Gani, SpPD-KGEH dalam seminar kesehatan yang berlangsung di Rumah Sakit MRCC Siloam Semanggi, Rabu (15/10/2014).

Namun, pengobatan pasien hepatitis C masih memiliki kendala. Pasalnya, 80 persen penyakit hepatitis C tak memiliki gejala. Karena itu, ia menyarankan agar mereka yang memiliki faktor risiko hendaknya berinisiatif untuk memeriksakan diri, meskipun tak merasakan gejala.

Bagaimana cara seseorang mengetahui apakah memiliki faktor risiko atau tidak?

"Ada atau tidak faktor risiko bisa dilihat dari kebiasaan kita. Misalnya, sering pakai jarum suntik bergantian, atau membuat tato di sembarang tempat. Bisa juga terjadi karena sering berganti-ganti pasangan," jelasnya.

Sisanya, hanya 20 persen saja penderita hepatitis yang merasakan gejala. Adapun gejala yang bisa dirasakan adalah demam, kelelahan, nafsu makan menurun, mual dan muntah, nyeri di perut, air seni berwarna pekat, feses berwarna abu-abu, nyeri pada sendi dan Jaundice (kulit dan mata berwarna kuning)..

ROS